

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDesa) MITRA USAHA MULYA TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

OLEH**DESI KURNIATI****NIM. 11673202186****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM S.1****JURUSAN AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Semarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESI KURNIATI
NIM : 11673202186
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) MITRA USAHA MULYA TAHUN 2019

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Fakultas

Program Studi

Judul

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Desi Kurniati

: 11673202186

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

: Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mitra Usaha Mulya Tahun 2019

: 16 Desember 2020

PANITIA PENGUJI KETUA

Dr. Julina SE. M. Si
NIP: 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP: 19740412 200604 2 002

Aras Aira, SE, M, Ak, CA
NIK: 130 411 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) MITRA USAHA MULYA TAHUN 2019

**OLEH :
DESI KURNIATI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mitra Usaha Mulya tahun 2019. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang diteliti mengenai laporan keuangan dengan memusatkan pada rumusan masalah. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, selain itu BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak mengakui adanya penyisihan atas piutang tak tertagih dan penyusutan atas aset tetap berupa bangunan dan kendaraan. Dengan demikian dihasilkan usulan berupa konstruksi laporan keuangan yang berlandaskan pada SAK ETAP.

Kata Kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) MITRA USAHA MULYA TAHUN 2019”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orangtua saya ayahanda **SUKANDAR** dan Ibunda **SURYATI**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr.Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Julina SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, S.HI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M. Ak. Selaku penasehat akademik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
12. Seluruh Pengelola BUMDesa Mitra Usaha Mulya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar dari pihak bapak dan ibu yang telah memberikan banyak dukungan selama masa perkuliahan.
14. Terimakasih untuk Bakteri Delvi Yulian Putri, Khaliza Chairani, Mutiara Dedytia Merantika, dan Restika Sari Putri yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga di perantauan.
15. Terimakasih untuk Siti Rahmani sebagai *support system* dan sandaran dimasa tersulit.
16. Terimakasih untuk abang terbaik Muhammad Ikhsanudin yang selalu menguatkan dan memberikan arahan dalam berbagai hal.
17. Terimakasih untuk kamu berbeda pulau yang telah menemani dalam berbagai hal, menguatkan, dan memberikan motivasi di saat terburuk.
18. Seluruh teman-teman akuntansi A 2016
19. Seluruh teman-teman konsentrasi akuntansi keuangan
20. Terimakasih kepada Keluarga Besar HMJ Akuntansi S1
21. Terimakasih untuk Riki Gunanda dan Wila Kartika Dewi selaku teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi.
22. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Penulis

Desi Kurniati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Laporan Keuangan	12
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.2 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).....	18
2.2.1 Ruang Lingkup SAK ETAP.....	19
2.2.2 Laporan Keuangan Lengkap	20
2.2.3 Karakteristik Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan.....	20
2.2.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.....	23
2.3 Aset Tetap	29
2.3.1 Ruang Lingkup.....	29
2.3.2 Pengklasifikasian Aset Tetap.....	29
2.3.3 Pengakuan dan Pencatatan Aset Tetap.....	30
2.3.4 Metode Perhitungan Penyusutan.....	30
2.4 Piutang.....	32
2.4.1 Pengertian Piutang	32
2.4.2 Klasifikasi Piutang	32
2.4.3 Penilaian Piutang Usaha.....	33
2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)	35
2.5.2	Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)	36
2.5.3	Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa.....	38
2.5.4	Laporan Keuangan BUMDesa	40
2.6	Pandangan Islam Terhadap Laporan Keuangan	40
2.7	Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1	Jenis Penelitian	46
3.2	Objek dan Lokasi Penelitian	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Teknik Analisis Data	48
3.6	Desain Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)	51
4.1.1	Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mitra Usaha Mulya.....	51
4.1.2	Struktur Kepengurusan BUMDesa Mitra Usaha Mulya	52
4.1.3	Unit Usaha Mitra Usaha Mulya	52
4.1.4	Visi dan Misi BUMDesa Mitra Usaha Mulya.....	53
4.2	Analisis Perbandingan Kesesuaian Antara Penyajian Laporan Keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya Berdasarkan SAK ETAP	54
4.2.1	Pengakuan Unsur Akumulasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih	54
4.2.2	Analisis Pengakuan Aset Tetap.....	58
4.3	Analisis Penyajian Laporan Keuangan.....	62
4.3.1	Laporan Laba Rugi.....	62
4.3.2	Laporan Perubahan Ekuitas.....	67
4.3.3	Neraca	68
4.3.4	Laporan Arus Kas	73
4.3.5	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	75
BAB V PENUTUP		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
5.3	Keterbatasan Penelitian	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jurnal Pencatatan Piutang Tak Tertagih	35
Tabel 2.2	Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa	38
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1	Neraca BUMDesa Mitra Usaha Mulya Tahun 2019	54
Tabel 4.2	Akumulasi Piutang Tak Tertagih BUMDesa Mitra Usaha Mulya Periode 31 Desember 2019.....	57
Tabel 4.3	Daftar Aset Tetap BUMDesa Mitra Usaha Mulya Periode 31 Desember 2019	59
Tabel 4.4	Daftar Aset Tetap BUMDesa Mitra Usaha Mulya Berdasarkan Ketentuan SAK ETAP Tahun 2019.....	61
Tabel 4.5	Laporan Laba Rugi BUMDesa Mitra Usaha Mulya Tahun 2019	63
Tabel 4.6	Laporan Laba Rugi BUMDesa Mitra Usaha Mulya Per, 31 Desember 2019	65
Tabel 4.7	Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) BUMDesa Mitra Usaha Mulya Tahun 2019	66
Tabel 4.8	Laporan Perubahan Ekuitas BUMDesa Mitra Usaha Mulya Per, 31 Desember 2019	67
Tabel 4.9	Neraca BUMDesa Mitra Usaha Mulya Tahun 2019	69
Tabel 4.10	Neraca BUMDesa Mitra Usaha Mulya Per, 31 Desember 2019	71
Tabel 4.11	Laporan Arus Kas BUMDesa Mitra Usaha Mulya Per, 31 Desember 2019	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara memiliki peranan penting dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakatnya. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut dimulai dengan menggerakkan ekonomi masyarakat desa, karena desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara desa wajib melakukan pembangunan, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, BUMDesa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Pada dasarnya tujuan pembentukan BUMDesa itu sendiri dimaksudkan untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat baik yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola masyarakat melalui program atau proyek pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pendirian BUMDesa diharapkan mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa baik potensi ekonomi, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia. Secara spesifik, pendirian BUMDesa adalah untuk menyerap tenaga kerja serta meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif bagi masyarakat yang berpendapatan rendah.

Struktur organisasi BUMDesa umumnya terdiri dari komisaris, badan pengawas, dan pengurus yang terdiri dari direktur pengawas, sekretaris, dan bendahara BUMDesa itu sendiri. Beberapa kewajiban yang harus diperhatikan oleh pelaksana operasional BUMDesa meliputi: menjalankan kegiatan operasional BUMDesa; mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajaran; memberikan laporan keuangan tahunan kepada kepala desa tentang keadaan serta perkembangan BUMDesa serta keuangan yang meliputi hasil usaha dan laporan perubahan kekayaan BUMDesa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada BUMDesa adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. BUMDesa merupakan lembaga ekonomi yang memiliki identitas, dan dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya juga harus berpedoman pada standar keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan. Selain itu, Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksana operasional (direktur) berkewajiban membuat laporan keuangan konsolidasi dari setiap kegiatan unit usaha BUMDesa.

Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDesa harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh standar akuntansi yang digunakan. Dalam hal penyusunan laporan keuangannya maka BUMDesa harus mengacu pada pedoman umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau sering juga disebut SAK ETAP.

Menurut SAK ETAP (2018: 1) penggunaan SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dalam menyusun laporan. Entitas yang memiliki akuntabilitas signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

ETAP. Tujuan dari SAK ETAP itu sendiri adalah untuk memudahkan perusahaan atau badan usaha skala kecil, dan menengah ke bawah dalam menyusun laporan keuangan mereka. Entitas yang memiliki akuntabilitas signifikan adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran , atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang, dana atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Riau yang resmi berdiri pada tahun 1999. Untuk mewujudkan visi Rokan Hulu sebagai kabupaten terbaik di Provinsi Riau, tentu saja pembangunan sangat gencar dilaksanakan, salah satunya adalah bidang ekonomi. Wujud nyata pembangunan bidang ekonomi salah satunya ditandai dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di setiap desa yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu BUMDesa di Kabupaten Rokan Hulu adalah BUMDesa Mitra Usaha Mulya yang beralamat di Desa Marga Mulya, Kecamatan Rambah Samo yang resmi berdiri pada tahun 2009. BUMDesa Mitra Usaha Mulya merupakan lembaga ekonomi yang mulanya berawal dari UED-SP yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa yang dikelola oleh masyarakat desa.

Selama beberapa tahun terakhir semenjak pendiriannya, BUMDesa Mitra Usaha Mulya terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dengan menyediakan berbagai bentuk unit usaha milik BUMDesa tersebut, unit usaha yang dimilikinya antara lain unit usaha simpan pinjam, unit usaha saprodi, unit usaha pasar desa, unit usaha jasa angkutan dan unit usaha pengadaan gas LPG.

Perkembangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya yang pesat tentu akan mempercepat perputaran roda ekonomi desa dan menambah pendapatan BUMDesa itu sendiri. Perkembangan usaha BUMDesa Mitra Usaha yang pesat semestinya diiringi dengan peningkatan kualitas dalam pengelolaan BUMDesa itu sendiri, termasuk kualitas dalam mempertanggungjawabkan kegiatan operasional dalam bentuk laporan keuangan.

Beberapa masalah yang ditemukan dalam penyajian laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya:

Pertama, BUMDesa Mitra Usaha Mulya hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan tahun 2019, sehingga tidak dapat memberikan informasi yang andal dan relevan. BUMDesa Mitra Usaha Mulya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut SAK ETAP (2018: 17) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang lengkap akan mampu memberikan informasi yang andal bagi pemakainya dalam menilai kondisi keuangan badan usaha atau perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu merupakan hal penting bagi badan usaha atau perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara lengkap agar tidak memberikan informasi keuangan yang menyesatkan dan kesalahan secara materi bagi pengguna laporan keuangan.

Kedua, BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menerapkan penyisihan piutang tak tertagih, sehingga pencatatan piutang usaha dalam laporan keuangan menjadi tinggi. BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih sebagai perkiraan atas piutang usaha yang dapat terealisasi. Total piutang usaha yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Usaha Mulya sebesar Rp. 4.328.289.505, piutang usaha yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Usaha Mulya atau sekitar 75% dari total aset sebesar Rp. 5.756.665.531 pada tahun 2019. Total piutang yang cukup besar, maka besar kemungkinan piutang usaha tersebut tidak dapat ditagih, untuk itu perlu memperhitungkan besarnya piutang yang tidak dapat ditagih untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian. Menurut Effendi (2016: 207) piutang usaha harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai kas (neto) yang bisa direalisasi yaitu jumlah kas bersih yang diperkirakan dapat diterima. Jumlah atau nilai kas bersih yang dapat diterima adalah jumlah piutang bruto setelah dikurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan taksiran jumlah (nilai) piutang yang tidak dapat diterima. Penyisihan piutang tak tertagih akan mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan atau badan usaha terutama pada penyajian laporan laba rugi. Perusahaan atau badan usaha yang tidak mencatat penyisihan piutang tak tertagih akan menyebabkan perolehan laba perusahaan yang tinggi atau tidak wajar. Penyajian laporan laba rugi yang tidak wajar tidak mampu menggambarkan kondisi keuangan yang ada pada BUMDesa Mitra Usaha Mulya pada periode tertentu.

Ketiga, BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menyusutkan atas aset tetap berupa bangunan, dan kendaraan dengan alasan aset tetap tersebut diperoleh melalui hibah dari desa. Menurut Effendi (2016) aset tetap adalah aset yang dimiliki (bisa dibuat sendiri, dibeli baik tunai maupun hutang, dari hasil pertukaran dengan aset yang lain atau diperoleh dari sumbangan dan hadiah) dan tidak dijual untuk kegiatan normal perusahaan, nilainya relatif tinggi, umurnya lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Suatu benda berwujud yang memenuhi klasifikasi untuk diakui sebagai suatu aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap yang umurnya terbatas dicatat dan diakui sebesar nilai bukunya dan disajikan di neraca sesuai dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. BUMDesa Mitra Usaha Mulya mencatat nilai bangunan sebesar Rp. 108.873.000 dan kendaraan sebesar Rp. 328.177.500 pada tahun 2019. Bangunan dan kendaraan merupakan aset tetap yang memiliki umur ekonomi terbatas, maka setelah pengakuan awal aset tetap tersebut harus disusutkan agar diperoleh nilai buku aset itu sendiri. Dampak tidak disusutkannya aset tetap tersebut akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyebabkan penyajian laba atau rugi pada laporan laba rugi yang tidak wajar, hal ini dikarenakan tidak adanya pengurangan atas beban yang timbul akibat penyusutan aset tetap. Selain berdampak pada ketidakwajaran penyajian laba atau rugi, tidak adanya pencacatan akumulasi penyusutan aset tetap akan berdampak pada neraca keuangan, dimana nilai total aset akan tercatat akan lebih tinggi dibanding nilai sebenarnya.

Penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh suatu badan usaha seperti BUMDesa. Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya bertujuan agar memudahkan penyajian laporan keuangan tersebut.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang SAK ETAP terdapat beberapa perbedaan, antara lain: Dwi Jayanti (2018) dalam penelitiannya tentang evaluasi penerapan SAK ETAP pada BUMDesa Surya Sejahtera, didapatkan hasil penelitian bahwa pencatatan dan penggolongan berbagai transaksi belum sesuai dengan SAK ETAP serta laporan keuangan BUMDesa tersebut hanya menyajikan neraca, laporan laba rugi dan kas. Aden Lubang Sakti (2017) dalam penelitiannya pada UMKM didapat menunjukkan laporan keuangan yang digunakan masih menggunakan *single entry*, sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kesalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan**

Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mitra Usaha Mulya Tahun 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis/ Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan penulis/ peneliti mengenai penerapan SAK ETAP serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama dan memberikan wawasan baru bagi pembaca.

c. Bagi Lembaga

Sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK ETAP di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5

Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini terfokus pada masalah penyisihan piutang usaha, penyusutan aset tetap, dan melengkapi laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.
- b. Data yang diteliti adalah data-data 2019.

1.6

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang memaparkan masalah yang akan diteliti serta alasan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian atas masalah tersebut. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi beberapa landasan teori yang memperkuat argumen, penelitian terdahulu, serta kerangka pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dan pembahasan tersebut berupa profil badan usaha, dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Adapun kesimpulan dan saran yang diberikan berupa rangkuman mengenai penelitian serta hasil penelitian, dan pendapat yang dikemukakan peneliti untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas suatu entitas untuk memperlihatkan secara jelas kondisi keuangannya. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal entitas. Informasi mengenai keuangan entitas dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun eksternal entitas.

Menurut Hermanto dan Agung (dalam Sumitri, 2017: 26) laporan keuangan merupakan transaksi yang dilakukan dari perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery dalam Sumitri, 2017: 26).

Menurut Lili M. Sadeli (dalam Yuliza, 2016: 98) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Sedangkan menurut Agnes Sawir (dalam Nurdiansyah, 2016: 76), laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat, dan diolah sedemikian rupa, laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi mengenai laporan keuangan menurut Harahap (dalam Sekarwati, 2018: 22), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan keuangan menurut Kieso (dalam Pratiwi, 2014: 256) merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikunatifikasi dalam satuan moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkaskan sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan.

Secara tegas Fahmi (2014: 2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sementara itu Kasmir (2017: 7) menjelaskan bahwa laporan keuangan secara sederhana menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pengertian laporan keuangan juga dijelaskan Jumingan (2008: 4) laporan keuangan merupakan hasil dari tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Jayanti, 2018: 49) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu, “Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Laporan keuangan merupakan hasil dari pemrosesan sejumlah transaksi atau peristiwa lain diklasifikasikan sesuai sifat atau fungsinya (Amir dalam Frasawi, 2016: 817).

Menurut Munawir (dalam Harto, 2018: 175) pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas, neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba rugi perusahaan memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Martani (dalam Sakti, 2017: 16) laporan keuangan merupakan informasi bagi penggunanya terutama pemilik perusahaan, investor, kreditur dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang. Merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan tertulis yang memberikan informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi ini berguna sebagai alat dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu laporan keuangan juga menjadi suatu akuntabilitas perusahaan atau badan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya berfungsi sebagai alat pengujian dari pekerjaan fungsi bagi pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aset, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan dapat dinilai melalui laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Sakti, 2017: 22) memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi yang meliputi:

- a. Aset
- b. Liabilitas
- c. Ekuitas
- d. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan maupun kerugian
- e. Kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- f. Arus kas

Menurut pendapat Kasmir (2017: 10) ada beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Skousen, Stice, dan Stice (dalam Fahmi, 2014: 6) bahwa, “Tujuan pelaporan keuangan yang diungkapkan di dalam rangka konseptual adalah:

- a. Kegunaan (*usefulness*)
- b. Dapat dipahami (*understandability*)
- c. Target audiens: investor dan kreditor
- d. Penilaian arus kas masa yang akan datang
- e. Mengevaluasi sumber daya ekonomi
- f. Fokus primer pada laba

Standar Akuntansi Keuangan ETAP (2018: 2) menyatakan bahwa,

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan

juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”.

2.2 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Wuwungan (dalam Siagian, 2016: 1453) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragamana dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibedakan menjadi SAK ETAP (SAK untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (SAK untuk Entitas dengan Akuntabilitas Publik). Penggunaan EAP di antaranya mencakup perbankan dan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. ETAP sendiri lebih diarahkan untuk perusahaan dengan skala kecil dan menengah yang kesulitan dalam menerapkan SAK secara penuh.

Pemisahan antara SAK ETAP dan SAK EAP diharapkan dapat meminimalkan perbedaan antara SAK di Indonesia dan IFRS sehingga laporan keuangan akan lebih mudah dipahami dan juga akan meningkatkan kualitas keterbandingan (*comparability*) terutama oleh user dari berbagai negara. Sama dengan *International Financial Reporting Standard for Small and Medium-sized* (IFRS for SMEs) sama-sama diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas

publik. Perbedaan antara SAK Indonesia dan IFRS memang masih tetap ada, namun konvergensi ke IFRS penuh akan dapat diminimalkan.

Munculnya SAK ETAP sendiri dimaksudkan agar konvergensi IFRS dapat segera diwujudkan secara penuh, sehingga perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan untuk menerapkan SAK Penuh dapat mengadopsi SAK ETAP sebagai standar keuangan yang lebih sederhana. SAK untuk entitas tanpa akuntabilitas publik digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP). SAK ETAP dikeluarkan pada tanggal 17 Juli 2009. Penerapan efektif pada penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Entitas yang termasuk ETAP, namun memilih menggunakan SAK Umum pada tahun 2011, maka entitas tersebut harus tetap menggunakan SAK Umum secara konsisten di periode-periode setelahnya.

2.2.1 Ruang Lingkup SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam SAK ETAP, 2018: 1) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan apabila entitas tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dalam proses *go public* atau telah mengajukan pernyataan pendaftaran *go public*.

- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan juga dapat menggunakan SAK ETAP sebagai standar pelaporan keuangan apabila otoritas yang berwenang membuat regulasi yang mengizinkan pengguna standar tersebut.

2.2.2 Laporan Keuangan Lengkap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (dalam SAK ETAP, 2018: 17)

laporan keuangan lengkap entitas meliputi:

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:
 - 1) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - 2) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

2.2.3 Karakteristik Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan

Fungsi dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. Berdasarkan SAK ETAP (2018: 2) kualitas informasi dalam laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Dapat dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna dalam hal ini diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi.

b. Relevan

Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

c. Matrealitas

Informasi dipandang material jika kelalain untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi yang memiliki kualitas jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

e. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu periode.

i. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi harusnya melebihi biaya penyediaannya. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.2.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

a. Neraca

Di dalam penyusunan neraca, SAK ETAP dalam paragraf 4.2 dan 4.4 mengatur beberapa informasi penting yang harus dijabarkan di dalam neraca. Informasi tersebut meliputi:

- 1) kas dan setara kas;
- 2) piutang usaha dan piutang lainnya;
- 3) persediaan;
- 4) properti investasi;
- 5) aset tetap;
- 6) aset tidak berwujud,
- 7) utang usaha dan utang lainnya;
- 8) aset dan kewajiban pajak;
- 9) kewajiban diestimasi;
- 10) ekuitas.

Lebih lanjut, SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Klasifikasi aset dan kewajiban berdasarkan paragraf 4.5 yaitu aset lancar dan aset tidak lancar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang harus disajikan dalam klasifikasi terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

b. Laba Rugi

Selain neraca, laporan yang harus disusun adalah laporan laba rugi. SAK ETAP mengatur penjelasan mengenai laporan laba rugi tersebut dalam paragraf 5.2-.5.4 yaitu laporan laba rugi merupakan laporan yang memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Informasi yang wajib disampaikan minimal mencakup hal-hal berikut, yakni pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menguntungkan metode ekuitas, beban pajak laba atau rugi neto. SAK ETAP mengharuskan entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Hal yang dilarang adalah entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai “pos luar biasa”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi suatu entitas dalam suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi serta jumlah dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut sesuai dengan penjelasan dalam paragraf 6.2

Lebih lanjut dalam paragraf 6.4-6.5, disamping laporan perubahan ekuitas, entitas wajib menyusun laporan laba rugi dan saldo laba. Laporan ini berfungsi untuk menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan. Jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba atau rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan periode lalu, dan perubahan kebijakan akuntansi maka SAK ETAP memperbolehkan entitas hanya menerbitkan laporan laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Informasi yang wajib disampaikan di dalam laporan laba rugi dan saldo laba meliputi saldo laba pada awal periode pelaporan, dividen yang diumumkan dan dibayarkan atau terutang selama periode, penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan periode lalu, penyajian kembali saldo laba setelah perubahan kebijakan akuntansi, dan saldo laba pada akhir periode pelaporan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan berdasarkan pada paragraf 7.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa serta kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b) penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain;
- c) pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d) pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;
- e) pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diintegrasikan secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;
- f) penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan dengan tujuan dijual kembali.

2) Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya;
- b) penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;
- c) pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- d) penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan);
- e) uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;
- f) penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;

3) Aktivitas Pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a) penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain;
- b) pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas;
- c) penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) pelunasan pinjaman;
- e) pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan sesuai dengan penjelasan paragraf 8.1.

Catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan sesuai dengan paragraf 8.5 dan 8.6, mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Dalam paragraf 8.4 disebutkan bahwa secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- 4) Pengungkapan lain.

2.3 Aset Tetap

2.3.1 Ruang Lingkup

Menurut SAK ETAP (2018: 68) aset tetap adalah aset berwujud dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Aset tetap tidak termasuk hak atas mineral dan cadangan mineral, misalnya minyak, gas alam, dan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui lainnya.

2.3.2 Pengklasifikasian Aset Tetap

Menurut Effendi (2016: 234) aset tetap dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan.
- 2) Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aset sejenis, misalnya bangunan, kendaraan, alat-alat, dll.
- 3) Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak bisa diganti dengan aset yang sejenis, misalnya sumber daya alam berupa tambang, hutan, dll.

2.3.3 Pengakuan dan Pencatatan Aset Tetap

Menurut Effendi (2016: 234) suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Menurut SAK ETAP (2018: 69) biaya perolehan aset tetap meliputi:

- 1) Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- 2) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.
- 3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset, dan biaya restorasi lokasi.

Menurut Effendi (2016: 234) setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat dan diakui sebesar nilai bukunya dan disajikan di neraca sesuai dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai buku (*book value*) adalah harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap. Akumulasi penyusutan adalah kumpulan dari seluruh beban penyusutan selama beberapa periode akuntansi.

2.3.4 Metode Perhitungan Penyusutan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan periodic. Untuk dapat memilih salah satu metode hendaknya

mempertimbangkan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aset tersebut. Beberapa metode penyusutan berdasarkan SAK ETAP (2018: 73) adalah sebagai berikut:

1) Metode garis lurus

Metode ini adalah metode penyusutan yang paling sederhana dan banyak digunakan. Rumus dalam menaksir beban penyusutan menggunakan metode ini

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran umur kegunaan}}$$

2) Metode saldo menurun

Dalam cara ini beban depresiasi periodic dihitung dengan cara mengalikan tarif yang tetap dengan nilai buku aset, karena nilai buku aset setiap tahun selalu menurun maka beban depresiasi tiap tahunnya juga selalu menurun. Tarif ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif} = 1 - \sqrt[n]{\frac{\text{Nilai sisa}}{\text{Harga Perolehan}}}$$

3) Metode jumlah unit produksi

Dalam metode ini umur kegunaan aset ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga penyusutan tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi.

$$\text{Depresiasi/unit} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Taksiran hasil produksi}}$$

2.4 Piutang

2.4.1 Pengertian Piutang

Umumnya penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau secara kredit. Upaya perusahaan untuk meningkatkan omset penjualan dalam kenyataannya perusahaan banyak melakukan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit ini akan menimbulkan adanya piutang atau tagihan.

Menurut Munandar (dalam Sartika, 2014: 14) yang dimaksud dengan piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya saat jatuh tempo. Menurut Effendi (2016: 205) piutang dapat diartikan sebagai aset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa atau transaksi lainnya pada masa lalu yang akan diterima pada masa yang akan datang.

2.4.2 Klasifikasi Piutang

Menurut Effendi (2016: 205) pada umumnya klasifikasi piutang adalah sebagai berikut :

1. Piutang yang tidak didukung dengan janji secara tertulis disebut piutang usaha.
2. Piutang yang didukung dengan janji secara tertulis disebut piutang wesel.

3. Piutang terdiri atas macam-macam tagihan yang tidak termasuk dalam piutang usaha maupun piutang wesel, seperti piutang kepada karyawan, direksi, dan piutang kepada cabang-cabang perusahaan.

2.4.3 Penilaian Piutang Usaha

Menurut Effendi (2016: 207) piutang dagang harus dicatat dan dilaporkan sebagai nilai kas (neto) yang bisa di realisasi yaitu jumlah kas bersih yang diperkirakan dapat diterima. Jumlah atau nilai kas bersih yang dapat diterima adalah jumlah piutang bruto setelah dikurangi dengan taksiran jumlah (nilai) piutang yang tidak dapat diterima.

1. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Menurut Effendi (2016: 207) pencatatan kerugian piutang dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu :

1. Metode cadangan

Metode cadangan digunakan apabila kerugian piutang yang biasa terjadi cukup besar jumlahnya. Dasar yang digunakan dalam metode cadangan yaitu manajemen dapat menggunakan dua dasar dalam menaksir piutang usaha yang tidak dapat ditagih yaitu, persentase dari penjualan dan persentase dari piutang.

Dalam dasar persentase penjualan, manajemen menetapkan hubungan persentase antara jumlah penjualan kredit dengan taksiran kerugian yang mungkin diderita karena adanya piutang tak tertagih. Dasar yang digunakan bisa berupa total penjualan kredit atau bisa juga penjualan kredit bersih pada tahun berjalan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar persentase dari piutang, manajemen menetapkan suatu hubungan persentase antara jumlah piutang dengan jumlah kerugian akibat adanya piutang yang tidak tertagih. Analisis ini biasanya menggunakan suatu daftar umur piutang.

2. Metode Penghapusan Langsung

Apabila perusahaan menggunakan metode penghapusan langsung, maka jumlah kerugian piutang tidak perlu ditaksir dan dalam pembukuan tidak digunakan cadangan kerugian piutang. Apabila suatu piutang diyakini tidak dapat ditagih lagi, maka kerugian akibat piutang tersebut langsung didebetkan ke dalam rekening kerugian piutang dan rekening piutang usaha dikredit.

Berikut ini adalah jurnal yang dicatat untuk setiap transaksi yang berkaitan dengan pencatatan piutang tak tertagih berdasarkan dua metode di atas :



Tabel 2.1
Jurnal Pencatatan Piutang Tak Tertagih

Transaksi	Metode cadangan	Metode penghapusan langsung
Taksiran kerugian piutang	Beban penyisihan piutang tak tertagih xxx Penyisihan piutang tak tertagih xxx	Tidak ada jurnal
Transaksi	Metode Cadangan	Metode Penghapusan Langsung
Menghapus Piutang	Penyisihan piutang tak tertagih xxx Piutang usaha xxx	Kerugian piutang xxx Piutang usaha xxx
Pernyataan debitur akan melunasi	Piutang usaha xxx Penyisihan piutang tak tertagih xxx	Piutang usaha xxx Kerugian piutang usaha xxx
Penerimaan uang dari piutang yang sudah dihapus	Kas xxx Piutang usaha xxx	Kas xxx Piutang xxx

2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

2.5.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 angka 6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Muryunani (dalam Hijji,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2018:15) Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disebut BUMDesa adalah lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka mensejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa.

2.5.2 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Pembentukan BUMDesa merupakan upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara memobilisasi pengelolaan aset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Aset desa yang dimaksud adalah aset yang tertuang dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Bab 8 pasal 76, yaitu tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan, perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air desa milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 mengamanahkan dalam pasal 87 bahwa pemerintah desa dapat mendirikan BUMDesa. BUMDesa harus dibangun dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong serta menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Peraturan yang mengatur secara rinci BUMDesa terdapat dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan dan pembubaran BUMDesa. Berdasarkan Permendes No. 4 Tahun 2015 pasal 3, disebutkan tujuan BUMDesa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Buku 7 Badan Usaha Milik Desa menjelaskan langkah-langkah dalam pendirian BUMDesa. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Sosialisasi mengenai Badan Usaha Milik Desa

Sosialisasi ini dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa, BPD, KPMD secara langsung kepada masyarakat ataupun dengan didampingi oleh pihak ketiga. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memahami tentang apa BUMDesa, tujuan pendirian BUMDesa, manfaat pendirian BUMDesa, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pelaksanaan musyawarah desa

Musyawarah ini diselenggarakan oleh BPD bersama Pemerintah Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Salah satu tahapan musyawarah desa adalah rencana pemetaan aspirasi dan kebutuhan masyarakat tentang BUMDesa. Musyawarah desa juga merumuskan rancangan alternatif tentang unit usaha dan klasifikasi unit usaha. Unit usaha yang diajukan dapat berbadan hukum PT maupun LKM.

3. Penetapan Perdes tentang pendirian BUMDesa.

Pendirian BUMDesa tidak seperti badan usaha pada umumnya yang membutuhkan izin usaha dalam pendiriannya. BUMDesa didirikan berdasarkan Peraturan Desa yang melampirkan AD/ART sebagai bagian tak terpisahkan dari Peraturan Desa.

2.5.3 Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa

Berikut ini adalah beberapa jenis usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa):

Tabel 2.2
Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa

Tipe	Deskripsi	Contoh
Serving	BUMDesa menjalankan bisnis sosial yang melayani warga, yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat.	Usaha air minum desa, usaha listrik desa, dan lumbung pangan
Banking	BUMDesa menjalankan usaha bisnis	Bank desa atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga yang didapatkan masyarakat dari rentenir dan bank-bank konvensional.	lembaga pengkreditan desa atau lembaga keuangan mikro desa.
Renting	BUMDesa menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat desa dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan.	Penyewaan traktor, perkakas pesta, gedung pertemuan, tanah, dan lain-lain.
Brokering	BUMDesa menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar.	BUMDesa mendirikan pasar desa untuk memasarkan produk-produk masyarakat.
Trading	BUMDesa menjalankan bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.	Pabrik es, hasil pertanian, sarana produksi pertanian, dll.
Holding	BUMDesa sebagai usaha bersama atau sebagai usaha induk dari unit-unit usaha yang ada di desa.	Desa wisata yang mengorganisasikan berbagai jenis usaha dari kelompok masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5.4 Laporan Keuangan BUMDesa

Secara umum sistem pelaporan keuangan BUMDesa memiliki kesamaan dengan lembaga unit usaha lain. BUMDesa harus mencatat secara runut setiap transaksi yang mudah dipahami, karena laporan ini akan dikaji oleh beberapa pihak, sistem yang sederhana ini bisa mengeliminasi kemungkinan terjadinya financial engineering yang berujung pada manipulasi laporan (Berdes dalam Harto, 2018: 174).

Buku 7 Badan Usaha Milik Desa menjelaskan bahwa BUMDesa dapat berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) ataupun Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Oleh karena itu, BUMDesa termasuk kedalam entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang tidak signifikan sehingga dalam laporan keuangannya harus menggunakan SAK ETAP.

2.6 Pandangan Islam Terhadap Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akuransinya. Produk yang dihasilkan dalam akuntansi yaitu laporan keuangan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban atas setiap transaksi yang terjadi.

Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dalam Surah An-Nahl ayat 90 dan Al-Maidah ayat 8 sebagai berikut:

Surah An-Nahl : 90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Surah Al-Maidah: 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Maka hubungan ayat diatas dengan analisis laporan keuangan adalah agar entitas seperti BUMDesa dapat menyajikan laporan keuangan secara benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar dapat diperoleh laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarnya guna meningkatkan

rasa kepercayaan dan rasa keadilan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian:

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aden Lubang Sakti (2017)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).	Penelitian ini menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan UMKM dengan penerapan SAK ETAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang digunakan masih menggunakan <i>single entry</i> , sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kesalahan.
2	Dwi Jayanti (2018)	Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada BUMDesa Surya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(BUMDesa) Surya Sejahtera di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.	Sejahtera di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan atas dan penggolongan atas berbagai transaksi belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDesa tersebut hanya menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan kas. Sedangkan menurut SAK ETAP ada lima jenis yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3	Hadi Nurdiansyah (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai kesesuaian antara laporan keuangan Koperasi Tirta Sanita dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini laporan keuangan yang disusun diupayakan untuk mengikuti SAK ETAP, namun belum sesuai dengan apa yang diatur dalam SAK ETAP.
4	Sumitri (2017)	Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan PD. Tio Jaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PD Tio Jaya disusun berdasarkan kebutuhan pemilik usaha itu sendiri. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumber daya manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK ETAP.
5	Ade Astalia Pratiwi (2014)	Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Hasil penelitian berdasarkan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2011 dan 2012, menunjukkan bahwa perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta terjadi inkonsistensi dalam penyajian beberapa pos di neraca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

1. Deskriptif

Metode deskriptif merupakan teknik mengumpulkan, membandingkan data atau kenyataan yang terjadi dengan teori yang berlaku dengan menganalisis penerapan SAK ETAP pada BUMDesa Mitra Usaha Mulya dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila penerapan akuntansi pada laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya tahun 2019 tidak sesuai dengan SAK ETAP, maka akan disajikan ulang dalam penelitian ini sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku efektif.

2. Kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau data yang sebenarnya, serta data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak dengan menekankan pada makna (Sugiyono, 2015: 13).

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha Mulya yang bertempat di Desa Marga Mulya, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif yang dibutuhkan berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi BUMDesa Mitra Usaha Mulya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik). Data kuantitatif berupa laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta bukti-bukti yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya sepanjang tahun 2019.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang diambil dari koran, majalah, jurnal, dan publikasi lainnya. Sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan untuk memperoleh informasi langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan BUMDesa Mitra Usaha Mulya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, arsip,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang relevan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya-jawab dengan pihak yang bersangkutan yang berwenang dan berhubungan dengan data-data yang akan dibahas dan diulas dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Apabila jawaban narasumber setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel (Sugiyono, 2014:430).

Data-data yang telah terkumpul mengenai Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan akuntansi pada BUMDesa Mitra Usaha Mulya Desa Marga Mulya dengan SAK ETAP. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman yaitu dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2014:431). Setelah direduksi data akan mengerucut dan mengarah pada inti permasalahan dari objek penelitian.

2. Penyajian data

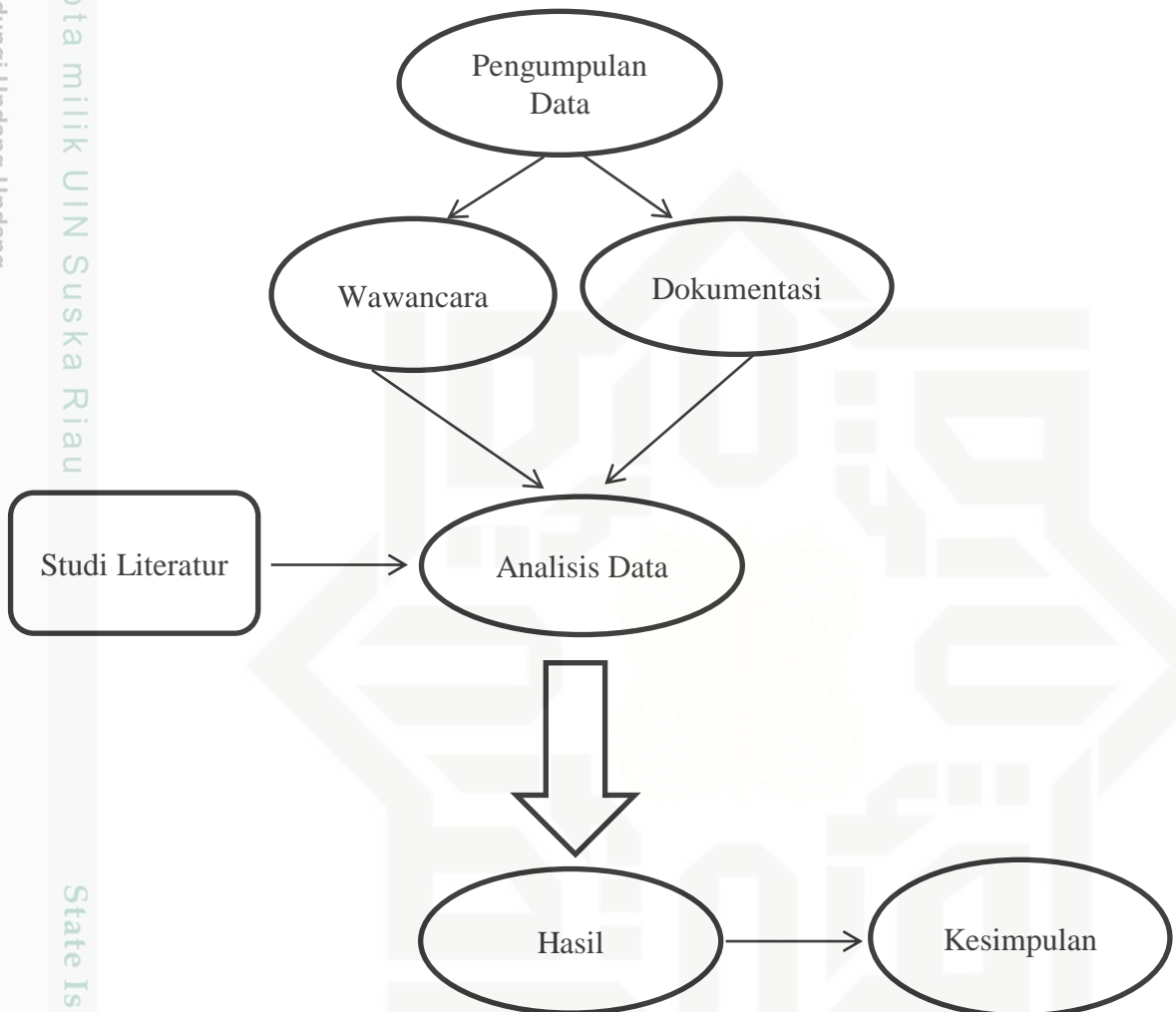
Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2014: 434).

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian (Sugiyono, 2014: 434)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6 Desain Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BUMDesa Mitra Usaha Mulya mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil penyajian laporan keuangan yang dilaporkan oleh BUMDesa Mitra Usaha Mulya mengacu pada SAK ETAP. Hal ini terlihat dengan hanya disajikannya laporan keuangan seperti neraca, dan laporan laba rugi. Dalam penyajian laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Mitra Usaha Mulya belum menerapkan SAK ETAP secara penuh dalam menyusun laporannya.

Penyajian laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP, sebagai contoh BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menyajikan akun akumulasi penyisihan piutang tak tertagih sehingga nilai aset yang dimiliki cenderung terlihat lebih besar, selain itu aset tetap yang mereka miliki tidak disusutkan nilainya. Adapun hal-hal yang membuat praktik akuntansi pada BUMDesa Mitra Usaha Mulya mengacu pada SAK ETAP belum terlaksana dengan baik, disebabkan karena keterbatasan pengetahuan akuntansi pengelola BUMDesa Mitra Usaha Mulya sehingga kurang optimal dalam mempraktekkan proses akuntansi yang memadai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa membantu BUMDesa Mitra Usaha Mulya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Diharapkan untuk penyusunan laporan keuangan periode berikutnya BUMDesa Mitra Usaha Mulya menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penyusunan laporan keuangannya.
2. Diperlukan *transfer knowledge* dengan badan usaha sejenis yang telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP seperti koperasi.
3. BUMDesa Mitra Usaha Mulya sebaiknya mempekerjakan karyawan yang memiliki pengetahuan memadai dalam bidang akuntansi agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku saat ini, yaitu SAK ETAP.

5.3

Keterbatasan Penelitian

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbatas, hasil dari penelitian ini kurang maksimal.
2. Penelitian ini hanya mengacu pada masalah yang terjadi dalam satu periode.
3. Permasalahan yang kompleks pada objek penelitian mengharuskan peneliti untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti.
4. Waktu penelitian yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Surah Al-Nahl ayat 90 dan Surah Al-Maidah ayat 8.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frasawi, Jusuf Habel, dkk. "Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera di Kota Sorong". Jurnal EMBA Vol. 4, No. 4. 2016.
- Harto, Prayogo P, dkk. "Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 6, No.2. 2018.
- Hijji, Istihara Amin. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Ikantan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jayanti, Dwi, dkk. "Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo". Equity Vol. 4, No.3. 2018.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurdiansyah, Hadi, dkk. "Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi". Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 4, No. 2. 2016.
- Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 17 Tahun 2011 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Rokan Hulu*.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, Ade Astalia, dkk. *"Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan"*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 3. 2014.
- Putra, Anom Surya. 2015. *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Sakti, Aden Lubang. 2017. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sartika. 2014. *Analisis Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan SAK ETAP pada CV. Perintis Grafika Jaya Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sekarwati, Ayu Muji Sri, dkk. *"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)"*. Inovasi Vol. 14, No. 1. 2018.
- Siagian, Raven Pardomuan, dkk. *"Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Karyawan Bank Sulut GO"*. Jurnal EMBA Vol. 4, No. 1. 2016
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitri, dkk. *"Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan"*. Wahana Vol. 20, No. 1. 2017.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*.
- Yuliza, Arma, dkk. *"Analisis Pemahaman Terhadap Penerapan SAK-ETAP pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pasir Pengaraian"*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 4, No. 1. 2015.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III LAPORAN KEUANGAN BUMDesa MITRA USAHA MULYA DESA MARGA MULYA

NERACA

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
1 Kas	Rp	104.214.300
2 Bank	Rp	655.719.709
3 Simpanan Unit-Unit Ke SP	Rp	75.988.228
4 Piutang Usaha	Rp	4.328.289.505
5 RK Pusat/RK Unit	Rp	0
6 Persediaan	Rp	69.813.832
7 Biaya dibayar dimuka	Rp	40.212.000
8 Piutang Unit Lain(Saprodi,Angkutan)	Rp	0
JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp	5.274.237.574
AKTIVA TETAP		
9 Akumulasi Penyusutan	Rp	-109.711.043
10 Nilai Buku	Rp	482.427.957

JUMLAH AKTIVA Rp **5.756.665.531**

PASSIVA		
3 HUTANG LANCAR		
31 Hutang Usaha	Rp	3.021.429.500
32 Hutang Bank Jangka Pendek	Rp	0
33 Hutang Bunga Bank	Rp	0
34 Hutang Lain-lain	Rp	0
342 Titipan	Rp	78.225.450
35 Hutang BRI LINK	Rp	319.725
36 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	0
37 RK Pusat/RK Unit	Rp	0
JUMLAH HUTANG LANCAR	Rp	3.099.974.675
4 HUTANG JANGKA PANJANG		
41 Hutang Bank Jangka Panjang(Bank Riau)	Rp	0
JUMLAH HUTANG	Rp	
5 MODAL		
51 Modal Dasar	Rp	765.293.385
52 Bantuan/Hibah dll	Rp	176.000.000
53 Cadangan Modal	Rp	1.323.930.886
54 Laba tahun Lalu	Rp	0
55 Akum. laba sd bln berjalan	Rp	391.466.585
JUMLAH MODAL	Rp	2.656.690.856

JUMLAH PASSIVA Rp **5.756.665.531**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN LABA (RUGI)

BUMDes MITRA USAHA MULYA

Manan (Periode : 1 Desember s/d 31 Desember 2019)

Kumulatif ((Periode :1 Januari 2019/d 31 Desember 2019))

61	PENDAPATAN USAHA		
611	Pendapatan Simpan Pinjam	Rp	72.547.000
612	Pendapatan Jasa Angkutan	Rp	7.220.000
613	Pendapatan Usaha Dagang	Rp	340.978
614	Pendapatan Pasar Desa	Rp	752.000
615	Pendapatan Unit.....	Rp	0
616	Pendapatan Unit.....	Rp	0
		Rp	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	80.859.978
7	BEBAN POKOK USAHA		
71	Beban Bunga Pinjaman	Rp	7.487.382
72	Beban Pokok jalan	Rp	640.000
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	8.127.382
			72.732.596
	LABA (RUGI) KOTOR	Rp	
8	BEBAN USAHA		
81	Gaji Pengelola,Pengawas dan Penasehat	Rp	34.096.000
82	Adm dan Umum	Rp	825.200
83	insentif pengurus	Rp	689.000
84	Transport	Rp	3.526.000
85	Penyusutan	Rp	1.515.667
86	Lain-lain	Rp	2.366.000

61	PENDAPATAN USAHA		
611	Pendapatan Simpan Pinjam	Rp	920.429.000
612	Pendapatan Jasa Angkutan	Rp	69.420.000
613	Pendapatan Usaha Dagang	Rp	5.129.748
614	Pendapatan Pasar Desa	Rp	13.989.000
62	Pendapatan Unit.....	Rp	0
616	Pendapatan Unit.....	Rp	0
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	1.008.967.748
7	BEBAN POKOK USAHA		
71	Beban Bunga Pinjaman	Rp	1.250.000
72	Beban Pokok jalan	Rp	101.457.001
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	102.707.001
	LABA (RUGI) KOTOR	Rp	906.260.747
8	BEBAN USAHA		
81	Gaji Pengelola,Pengawas,dan Penasehat	Rp	433.159.000
82	Adm dan Umum	Rp	12.856.100
83	insentif pengurus	Rp	6.168.400
84	Transport	Rp	28.317.000
85	Penyusutan	Rp	18.356.333
86	Lain-lain	Rp	18.762.000



© Hak Cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

3. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

4. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

87	Uang Jalan	Rp	0
88	Minyak Mobil	Rp	1.100.000
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	44.117.867
LABA (RUGI) USAHA		Rp	28.614.729
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
621	Bunga Bank	Rp	0
622	Denda	Rp	69.000
623	Pendaftaran	Rp	0
629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	1.025.000
630	Pendapatan Agen BRI LINK	Rp	
90	Spart part	Rp	-545.000
91	Servis kendaraan	Rp	-190.000
91	Adm dan Pajak bank	Rp	0
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp	359.000
LABA (RUGI) BERSIH		Rp	28.973.729

87	Uang Jalan	Rp	0
88	Minyak Mobil	Rp	9.770.000
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	527.388.833
LABA (RUGI) USAHA		Rp	378.871.914
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
621	Bunga Bank	Rp	2.278.375
622	Denda	Rp	889.000
623	Pendaftaran	Rp	
629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	21.894.475
630	0	Rp	
90	Spartpart	Rp	-5.380.000
91	Servis kendaraan	Rp	-1.330.000
91	Adm dan Pajak bank/kendraan	Rp	-5.757.179
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp	12.594.671
LABA (RUGI) BERSIH		Rp	391.466.585



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PEMBAGIAN LABA UNIT SIMPAN PINJAM TAHUN 2019

ALOKASI PEMBAGIAN KEUNTUNGAN UNIT SIMPAN PINJAM BUMDesa MITRA USAHA MULYA DESA MARGA MULYA

Laba Kumulatif Jasa Keuangan

Rp. 366.479.337,-

➤ Cadangan Modal 40% x Rp.366.479.337,-	= 146.592.337,-
➤ Pembagian SHU 60% x Rp.366.479.337,-	= 219.887.000,-

75.000.000 - air mineral
25.000.000 - photo copy

Pendistribusian SHU yang 60

1. Biaya RAT	:	13% x 366.479.337,-	=	47.642.314,-	-10.000.000
2. PADes	:	10% x 366.479.337,-	=	36.647.934,-	-1.000.000
Di distribusikan				(25.000.000,-)	
				11.647.934,-	
3. Bonus Pelaku	:	6% x 366.479.337,-	=	21.988.760,-	-300
Didistribusikan				3.098.000,-	
				18.890.760,-	3.890.000
4. Dana Sosial & Diklat	:	13% x 366.479.337,-	=	47.642.314,-	
Di distribusikan	:				
Bingkisan Lebaran Kaum Duafa				(12.114.000,-)	
				35.528.314,-	
5. Door Prize	:	13% x 366.479.337,-	=	47.642.314,-	-500.000
6. RTM	:	5% x 366.479.337,-	=	18.323.967,-	

20.520.000

Catatan : Laba Usaha selain Unit simpan pinjam pembagiannya hanya untuk cadangan Modal



BAB III LAPORAN KEUANGAN BUMDesa MITRA USAHA MULYA DESA MARGA MULYA

NERACA

AKTIVA			
1	AKTIVA LANCAR		
11	Kas	Rp	301.293.300
12	Bank	Rp	233.228.513
13	Simpanan Unit-Unit Ke SP	Rp	56.547.228
14	Piutang Usaha	Rp	4.825.677.950
15	RK Pusat/RK Unit	Rp	0
16	Persediaan	Rp	72.686.639
17	Biaya dibayar dimuka	Rp	21.656.000
18	Piutang Unit Lain(Saprodi,Angkutan)	Rp	0
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp	5.511.089.630
2	AKTIVA TETAP	Rp	591.679.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-91.354.710
	Nilai Buku	Rp	500.324.290

JUMLAH AKTIVA Rp 6.011.413.920

PASSIVA			
3	HUTANG LANCAR		
31	Hutang Usaha	Rp	3.512.369.474
32	Hutang Bank Jangka Pendek	Rp	0
33	Hutang Bunga Bank	Rp	0
34	Hutang Lain-lain	Rp	0
342	Titipan	Rp	70.226.450
35	Hutang BRI LINK	Rp	319.725
36	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	0
37	RK Pusat/RK Unit	Rp	0
	JUMLAH HUTANG LANCAR	Rp	3.582.915.649
4	HUTANG JANGKA PANJANG		
41	Hutang Bank Jangka Panjang(Bank Riau)	Rp	0
	JUMLAH HUTANG	Rp	3.582.915.649
5	MODAL		
51	Modal Dasar	Rp	715.293.385
52	Bantuan/Hibah diti	Rp	176.000.000
53	Cadangan Modal	Rp	1.139.421.897
54	Laba tahun Lalu	Rp	0
55	Akum. laba sd bln berjalan	Rp	398.848.322
	JUMLAH MODAL	Rp	2.428.498.271

JUMLAH PASSIVA Rp 6.011.413.920

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NERACA PERCOBAAN GABUNGAN
BUMDes Mitra Usaha Mulya
31-Des-19

KEMBAKANGAN KEUANGAN DESA (LK)	PUSAT		UNIT SIMPAN PINJAM		UNIT DAGANG		UNIT JASA ANGKUTAN		UNIT PENGELOLAAN PASAR		BUMDES	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1. AKTIVA												
1.1 AKTIVA LANCAR												
111 Kas		x		x		x		x		x	0	x
112 Kas Besar		x		x		x		x		x	0	x
113 Kas Kecil		x		x		x		x		x	0	x
114 Kas Unit Simpan Pinjam		x	98.546.000	x		x		x		x	98.546.000	x
115 Kas Unit Jasa Angkutan		x		x		x	4.999.000	x		x	4.999.000	x
116 Kas Unit Usaha Dagang		x		x	77.000	x		x		x	77.000	x
117 Kas Unit Pasar Desa		x		x		x		x	592.300	x	592.300	x
118 Kas Unit		x		x		x		x		x	0	x
119 Transfer antar Kas		x		x		x		x		x	0	x
120 Bank		x		x		x		x		x	0	x
121 Bank Pusat		x		x		x		x		x	0	x
122 Bank BRI		x		x		x		x		x	0	x
123 Bank Unit Jasa Angkutan		x		x		x	60.000	x		x	60.000	x
124 Bank Unit Usaha Dagang		x		x		x		x		x	0	x
125 Bank Unit Pasar Desa		x		x		x		x		x	0	x
126 Bank Riau Kepri		x	594.128.368	x		x		x		x	594.128.368	x
127 Bank BRI Giro		x	60.427.409	x		x		x		x	60.427.409	x
128 Bank BRI		x	103.932	x		x		x		x	103.932	x
129 Bank BNI Syraiah		x	1.000.000	x		x		x		x	1.000.000	x
13 Simpanan Unit-Unit ke Sp		x		x	3.661.999	x	49.863.229	x	22.463.000	x	75.988.228	x
14 Piutang Usaha		x		x		x		x		x	0	x
141 Piutang Simpan Pinjam		x	3.858.798.700	x		x		x		x	3.858.798.700	x
142 Piutang Jasa Angkutan		x		x		x	12.603.250	x		x	12.603.250	x
143 Piutang Usaha Dagang		x		x	145.172.555	x		x		x	145.172.555	x
144 Piutang Pasar Desa		x		x		x		x	100.000	x	100.000	x
145 Piutang Unit		x		x		x		x		x	0	x
149 Piutang Lain-lain(Jasa Angkutan)		x	308.565.000	x		x	3.050.000	x		x	311.615.000	x
15 RK Pusat/RK Unit		x		x		x		x		x	0	x
16 Persediaan		x		x		x		x		x	0	x
161 Persediaan Barang Dagangan		x		x	69.813.832	x		x		x	69.813.832	x
17 Biaya dibayar dimuka		x	40.212.000	x		x		x		x	40.212.000	x
18 Piutang Unit Lain(Saprod,Angkutan)		x		x		x		x		x	0	x
2. AKTIVA TETAP		x		x		x		x		x	0	x
21 Tanah		x	20.000.000	x		x		x		x	20.000.000	x
22 Bangunan		x	79.930.000	x	14.800.000	x	990.000	x	13.153.000	x	108.873.000	x
23 Kendaraan		x		x		x	328.177.500	x		x	328.177.500	x
24 Meubel dan perabotan		x	1.660.000	x		x		x		x	1.660.000	x
25 Inventaris Kantor		x	132.224.500	x	754.000	x		x	450.000	x	133.428.500	x
26 Ak. Peny Bangunan		x		x		x		x		x	0	x
27 Ak. Peny Kendaraan		x		x		x		x		x	0	x
28 Ak. Peny Meubel dan perabotan		x		x		x		x		x	0	x
29 Ak. Peny Inventaris Kantor		x	-94.651.932	x	-15.059.111	x		x		x	-109.711.043	x
HUTANG DAN MODAL												

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UNIT SIMPAN PINJAM BUMDes MITRA USAHA MULYA

LEMBAGA KEUANGAN DESA (UKD)	SALDO AWAL (Rp)		MUTASI (Rp)		SALDO AKHIR (Rp)	
	D	K	D	K	D	K
AKTIVA						
1 AKTIVA LANCAR						
110 Kas		x				x
111 Kas Pinjaman Modal Kerja	78.509.000	x	361.065.000	402.044.000	37.530.000	x
112 Kas Pinjaman Konsumtif	4.953.000	x	523.977.382	504.824.382	24.106.000	x
113 Kas EDC BRI LINK	56.306.000	x	228.721.000	248.117.000	36.910.000	x
119 Transfer antar Kas	0	x	211.100.000	211.100.000	0	x
120 Bank	0	x			0	x
121 Bank RIAU KEPRI	553.228.368	x	40.900.000	0	594.128.368	x
122 Bank BRI GIRO	39.687.409	x	235.117.000	214.377.000	60.422.409	x
123 Bank BRI	103.932	x	0	0	103.932	x
124 Bank BNI Syariah	1.000.000	x	0	0	1.000.000	x
130 Piutang Usaha	0	x			0	x
131 Piutang Modal Kerja	3.724.717.200	x	201.000.000	236.356.000	3.689.361.200	x
132 Piutang Konsumtif	201.639.000	x	0	33.799.000	167.840.000	x
133 Piutang Mingguan	1.597.500	x	0	0	1.597.500	x
139 Piutang Unit Usaha & Lain-Lain	308.565.000	x	0	0	308.565.000	x
161 Biaya dibayar dimuka	40.212.000	x	0	0	40.212.000	x
2 AKTIVA TETAP	0	x			0	x
211 Tanah	20.000.000	x	0		20.000.000	x
212 Bangunan	79.930.000	x	0		79.930.000	x
213 Kendaraan	0	x	0		0	x
214 Meubel dan perabotan	1.660.000	x	0		1.660.000	x
215 Inventaris Kantor	132.224.500	x	0		132.224.500	x
220 Akumulasi Penyusutan		x				x
221 Ak. Peny. Bangunan	0	x		0	0	x
222 Ak. Peny. Kendaraan	0	x		0	0	x
223 Ak. Peny. Meubel, perabotan	0	x		0	0	x
224 Ak. Peny. Inventaris Kantor	-93.136.266	x		1.515.667	-94.651.932	x
230 AKTIVA LAIN-LAIN						
231 Aktiva Lain-lain	0	x	0	0	0	x
HUTANG DAN MODAL						
3 HUTANG LANCAR						
310 Hutang Simpanan		0				0
311 Simpanan Keanggotaan	x	54.850.000	0	100.000	x	54.950.000
312 Simpanan Wajib Pemanfaat	x	-	0	0	x	0
313 Simpanan Sukarela	x	2.943.326.118	421.237.000	344.390.382	x	2.866.479.500
314 Simpanan Berkala	x	0	0	0	x	0
331 Hutang Asosiasi PPD	x	0	0	0	x	0
341 Hutang Pihak Ketiga (titipan)	x	78.225.450	0	0	x	78.225.450
351 Hutang BRI LINK	x	319.725	0	0	x	319.725
361 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	x	0	0	0	x	0
371 Hutang Bunga Simpanan	x	0	0	0	x	0
4 HUTANG JANGKA PANJANG	x	0			x	0
411 Hutang Bank Jangka Panjang	x	0	0	0	x	0
5 MODAL	x	0			x	0
510 Modal Dasar	x	0			x	0
511 Modal Desa	x	540.293.385	0	0	x	540.293.385
512 Modal Pihak Ketiga Lainnya	x	0		0	x	0
513 Bantuan/Hibah dll	x	176.000.000		0	x	176.000.000
514 Cadangan Modal	x	1.018.196.580	0	0	x	1.018.196.580
515 Laba tahun Lalu	x	0	0	0	x	0
516 Akum. laba sd bln berjalan	x	0	0		x	0
6 PENDAPATAN SIMPAN PINJAM	x	0			x	0
611 Jasa Pinjaman Modal kerja	x	694.796.000		61.558.000	x	756.354.000
612 Jasa Pinjaman Konsumtif	x	135.624.500		9.645.000	x	145.269.500
613 Jasa EDC BRI LINK	x	17.461.500		1.344.000	x	18.805.500
620 PENDAPATAN LAIN-LAIN	x	0			x	0
621 Bunga Bank	x	2.278.375		0	x	2.278.375
622 Denda	x	820.000		69.000	x	889.000
629 Provisi/pendapatan lain-lain	x	20.869.475		1.025.000	x	21.894.475
7 BEBAN POKOK		x				x
711 Beban Bunga Pinjaman ABB	1.250.000	x	0		1.250.000	x
712 Beban Bunga Simpanan Masykt	83.729.819		7.487.382		91.217.001	
8 BEBAN USAHA						
811 Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	380.539.000	x	32.458.000		412.997.000	x
812 Adm dan Umum	7.826.000	x	514.000		8.340.000	x
813 Transport	24.791.000	x	3.526.000		28.317.000	x
814 Penyusutan	16.840.667	x	1.515.667		18.356.333	x
815 Lain-lain	16.361.000	x	1.646.000		18.007.000	x
9 BEBAN LAIN-LAIN	0	x			0	x
911 Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	527.179	x	0		527.179	x
JUMLAH NERACA	5.683.061.108	5.683.061.108	2.270.264.430	2.270.264.430	5.679.955.490	5.679.955.490
		0,00		0,00		0,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

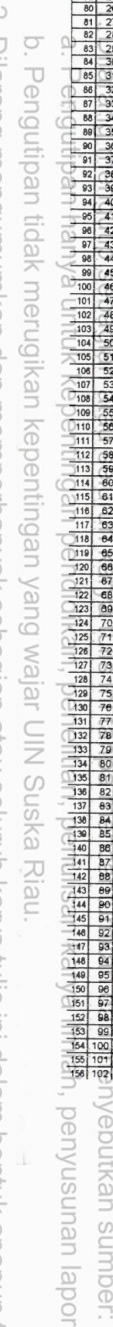
LOCATION: FINE MEADOWS LIBRARY

[illegible]

State Islamic U

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



80	81
82	83
84	85
86	87
88	89
90	91
92	93
94	95
96	97
98	99
100	101
102	103
104	105
106	107
108	109
110	111
112	113
114	115
116	117
118	119
120	121
122	123
124	125
126	127
128	129
130	131
132	133
134	135
136	137
138	139
140	141
142	143
144	145
146	147
148	149
150	151
152	153
154	155
156	157
158	159
160	161
162	163
164	165
166	167
168	169
170	171
172	173
174	175
176	177
178	179
180	181
182	183
184	185
186	187
188	189
190	191
192	193
194	195
196	197
198	199
200	201

81	27	Evi Duli Susanti	P	K	Penne. Kebun	10-Nov-09	23	10-Cib-11	2.000.000	1.725.000	6.725.000	23	8.250.000	3.000.000	1.782.500	-	7.000.000	1.417.500	8.417.500	-	0,00	A	La	PS
82	28	Karim	L	K	Penne. Kebun	10-Nov-09	17	11-Agi-11	8.000.000	1.530.000	7.530.000	17	7.530.000	6.000.000	1.530.000	-	8.000.000	1.530.000	7.530.000	-	0,00	A	La	PS
83	29	Sugeng T.	L	K	Penne. Kebun	10-Nov-09	18	11-Mai-11	15.000.000	4.050.000	19.050.000	18	19.050.000	15.000.000	4.050.000	-	15.000.000	4.050.000	19.050.000	-	0,00	A	La	PS
84	30	Suzanto	L	K	Penne. Kebun	10-Nov-09	24	10-Nov-11	10.000.000	3.000.000	13.000.000	24	13.000.000	10.000.000	3.000.000	-	10.000.000	3.000.000	13.000.000	-	0,00	A	La	PS
85	31	Supatono	L	K	Penne. Kebun	10-Nov-09	20	11-Jul-11	5.000.000	1.500.000	6.500.000	20	6.500.000	5.000.000	1.500.000	-	5.000.000	1.500.000	6.500.000	-	0,00	A	La	PS
86	32	Kacarai	L	K	Penne. Kebun	15-Dec-09	24	15-Dec-11	5.000.000	1.800.000	6.800.000	24	6.800.000	5.000.000	1.800.000	-	5.000.000	1.800.000	6.800.000	-	0,00	A	La	PS
87	33	Meryj	L	K	Penne. Kebun	15-Dec-09	24	15-Dec-11	10.000.000	3.600.000	13.600.000	24	13.600.000	10.000.000	3.600.000	-	10.000.000	3.600.000	13.600.000	-	0,00	A	La	PS
88	34	Mujiono	L	K	Penne. Kebun	15-Dec-09	17	16-Mai-11	8.000.000	2.040.000	10.040.000	17	10.040.000	8.000.000	2.100.000	-	8.000.000	2.100.000	10.100.000	-	0,00	A	La	PS
89	35	Subitang P	L	K	Penne. Kebun	15-Dec-09	23	14-Nov-11	7.000.000	2.415.000	9.415.000	23	9.415.000	7.000.000	2.415.000	-	7.000.000	2.415.000	9.415.000	-	0,00	A	La	PS
90	36	Sunadi	L	D	Dagang	15-Dec-09	18	15-Jun-11	20.000.000	5.400.000	25.400.000	18	25.400.000	20.000.000	5.400.000	-	20.000.000	5.400.000	25.400.000	-	0,00	A	La	PS
91	37	A. Anasri	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	18	13-Mai-11	10.000.000	2.400.000	12.400.000	18	12.400.000	10.000.000	2.400.000	-	10.000.000	2.400.000	12.400.000	-	0,00	A	La	PS
92	38	Ismail	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	17	13-Jun-11	3.000.000	785.000	3.785.000	17	3.785.000	3.000.000	785.000	-	3.000.000	785.000	3.785.000	-	0,00	A	La	PS
93	39	Sunardi	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	18	13-Jul-11	4.000.000	1.080.000	5.080.000	18	5.080.000	4.000.000	1.080.000	-	4.000.000	1.080.000	5.080.000	-	0,00	A	La	PS
94	40	Marsum	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	14	13-Mar-11	3.000.000	630.000	3.630.000	14	3.630.000	3.000.000	630.000	-	3.000.000	630.000	3.630.000	-	0,00	A	La	PS
95	41	Sermayati	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	18	13-Jul-11	5.000.000	1.350.000	6.350.000	18	6.350.000	5.000.000	1.350.000	-	5.000.000	1.350.000	6.350.000	-	0,00	A	La	PS
96	42	Suparman	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	24	12-Jan-12	7.000.000	2.520.000	9.520.000	24	9.520.000	7.000.000	2.520.000	-	7.000.000	2.520.000	9.520.000	-	0,00	A	La	PS
97	43	Suparno M	L	K	Penne. Kebun	12-Jan-10	20	12-Sep-11	5.000.000	1.500.000	6.500.000	20	6.500.000	5.000.000										

nyebutkan sumber:
penyusunan laporan

[illegible]

[illegible]



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

[illegible]



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nyebutkan sumber:

[illegible]

[illegible]

yebutkan sumber:

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

[illegible]

Marga Mulya, 31 Desember 2019
DISETUJUI OLEH

DIKETAHUI OLEH

(SAMI TUN, S. Soa)
Ka. Unit

(DWI ASTUTI HANDAYANI S.Pd)
Pendamping Kecamatan

~~MURYANI~~
~~Stat keuangan~~

(SANTOSO)
Direktur BUMDes



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

941	867
942	868
943	869
944	870
945	871
946	872
947	873
948	874
949	875
950	876
951	877
952	878
953	879
954	880
955	881
956	882
957	883
958	884
959	885
960	886
961	887
962	888
963	889
964	890
965	891
966	892
967	893
968	894
969	895
970	896
971	897
972	898
973	899
974	900
975	901
976	902
977	903
978	904
979	905
980	906
981	907
982	908
983	909
984	910
985	911
986	912
987	913
988	914
989	915
990	916
991	917
992	918
993	919
994	920
995	921
996	922
997	923
998	924
999	925
1000	926
1001	927
1002	928
1003	929
1004	930
1005	931
1006	932
1007	933
1008	934
1009	935
1010	936
1011	937
1012	938
1013	939
1014	940
1015	941
1016	942
1017	943
1018	944
1019	945
1020	946
1021	947
1022	948
1023	949
1024	950
1025	951
1026	952
1027	953
1028	954
1029	955
1030	956
1031	957
1032	958
1033	959
1034	960
1035	961
1036	962
1037	963
1038	964
1039	965
1040	966
1041	967
1042	968
1043	969
1044	970
1045	971
1046	972
1047	973
1048	974
1049	975
1050	976
1051	977
1052	978
1053	979
1054	980
1055	981
1056	982
1057	983
1058	984
1059	985
1060	986
1061	987
1062	988
1063	989
1064	990
1065	991
1066	992
1067	993
1068	994
1069	995
1070	996
1071	997
1072	998
1073	999
1074	1000
1075	1001
1076	1002
1077	1003
1078	1004
1079	1005
1080	1006
1081	1007
1082	1008
1083	1009
1084	1010
1085	1011
1086	1012
1087	1013
1088	1014
1089	1015
1090	1016
1091	1017
1092	1018
1093	1019
1094	1020
1095	1021
1096	1022
1097	1023
1098	1024
1099	1025
1100	1026
1101	1027
1102	1028
1103	1029
1104	1030
1105	1031
1106	1032
1107	1033
1108	1034
1109	1035
1110	1036
1111	1037
1112	1038
1113	1039
1114	1040
1115	1041
1116	1042
1117	1043
1118	1044
1119	1045
1120	1046
1121	1047
1122	1048
1123	1049
1124	1050
1125	1051
1126	1052

[illegible]

Saldo Pengembalian	97,94%	Pencancon Bulan ini	201.000.000	Rupiah
Saldo Tunggakan (NPL)	8,10%	Pemungutan Bulan ini	7	Orang
Saldo Pembiayaan	847 orang	Jumlah Utasaha	Orang	Rupiah
Saldo Laki-laki	728 orang	Perdagangan (D)	101	1.576.000.000
Saldo Perempuan	219 orang	Pendapatan (T)	38	329.800.000

Pengeluaran (Orang dan Rupiah)			
1	(Pengeluaran UED)	54	533.000.00
2	(PBI)	13	96.000.00
3	(PBI)	11	124.000.00
4	(PBI)	7	50.000.00

Kolektibilitas	Kriteria	(Rang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan	Cadangan Resiko	Jumlah Cad Penghapusan
(1) (2) bulan	A	647	2.414.240.500	0	1%	24.142.405
(3) (1 - 2 bln)	B	69	506.793.500	31.893.500	10%	50.679.350

No	S
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	
41	
42	
43	
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	
87	
88	
89	
90	
91	
92	
93	
94	
95	

No	K	Nama	JK	Jenis Usaha	Tanggal Pinjaman	Part. SPP [Pin]	Jatuh Tempo	Pinjaman (Rp)				Angsa Bln Ke	Target kumulatif	Angsuran Bulun Lalu		Angsuran Bulun Ini		Total Angsuran sd Bln Ini		Sisa Angsuran		Keterangan					
								Pokok	Bunga	Total				Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	Jumlah	Pokok	Bunga	Jumlah	Tunggakan	BT	KK	S
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	25	Raimen	L	K	Per. Kebun	3-04-08	18	01-Sep-09	3.000.000	810.000	3.810.000	18	3.810.000	3.700.000	100.000	-	-	3.000.000	810.000	3.810.000	(500)	-	-	0,00	A	La	P8
2	28	Munari	L	K	Per. Kebun	19-04-08	18	17-Jan-10	5.000.000	1.350.000	6.350.000	18	6.350.000	5.000.000	1.350.000	-	-	5.000.000	1.350.000	6.350.000	-	-	-	0,00	A	La	P9
3	28	Tasirin	L	K	Per. Kebun	19-04-08	12	19-Jul-09	3.000.000	540.000	3.540.000	12	3.540.000	3.000.000	540.000	-	-	3.000.000	540.000	3.540.000	-	-	-	0,00	A	La	P9
4	31	Kasmirah	L	K	Per. Kebun	19-04-08	18	17-Jan-10	5.000.000	1.350.000	6.350.000	18	6.350.000	5.000.000	1.350.000	-	-	5.000.000	1.350.000	6.350.000	-	-	-	0,00	A	La	P9
5	32	Ani Risadani	P	K	Per. Kebun	19-04-08	18	17-Jan-10	5.000.000	1.350.000	6.350.000	18	6.350.000	5.000.000	1.350.000	-	-	5.000.000	1.350.000	6.350.000	-	-	-	0,00	A	La	P9
6	33	Ramiah	P	K	Per. Kebun	14-04-08	18	12-Feb-10	7.000.000	1.860.000	8.860.000	18	8.860.000	7.000.000	1.860.000	-	-	7.000.000	1.860.000	8.860.000	-	-	-	0,00	A	La	P10
7	34	Bugeng	L	K	Per. Kebun	14-04-08	18	12-Feb-10	6.000.000	2.160.000	10.160.000	18	10.160.000	8.000.000	2.160.000	-	-	8.000.000	2.160.000	10.160.000	-	-	-	0,00	A	La	P10
8	35	Saleti E	L	Tr	Ternak sapi	14-04-08	18	12-Feb-10	8.000.000	2.160.000	10.160.000	18	10.160.000	8.000.000	2.160.000	-	-	8.000.000	2.160.000	10.160.000	-	-	-	0,00	A	La	P10
9	38	Warso	L	K	Per. Kebun	14-04-08	18	12-Feb-10	8.000.000	2.160.000	10.160.000	18	10.160.000	8.000.000	2.160.000	-	-	8.000.000	2.160.000	10.160.000	-	-	-	0,00	A	La	P10
10	38	Jamin	L	K	Per. Kebun	14-04-08	17	13-Jan-10	7.000.000	1.785.000	8.785.000	17	8.785.000	7.000.000	1.785.000	-	-	7.000.000	1.785.000	8.785.000	-	-	-	0,00	A	La	P10
11	38	Sumari	L	K	Per. Kebun	18-04-08	24	18-Oct-10	4.000.000	1.440.000	5.440.000	24	5.440.000	4.000.000	1.440.000	-	-	4.000.000	1.440.000	5.440.000	-	-	-	0,00	A	La	P11
12	38	Juwani	L	Tr	Pertanian	18-04-08	18	18-Jan-10	3.000.000	810.000	3.810.000	18	3.810.000	3.000.000	810.000	-	-	3.000.000	810.000	3.810.000	-	-	-	0,00	A	La	P11
13	40	Suparno A	L	Tr	Per. Kebun	18-04-08	24	18-Oct-10	4.000.000	1.440.000	5.440.000	24	5.440.000	4.000.000	1.440.000	-	-	4.000.000	1.440.000	5.440.000	-	-	-	0,00	A	La	P11
14	41	Suparno B	L	Tr	Per. Kebun	18-04-08	24	18-Oct-10	3.000.000	810.000	3.810.000	24	3.810.000	3.000.000	810.000	-	-	3.000.000	810.000	3.810.000							

State Islamic U.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267

[illegible]

2. Diatang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t

L	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

State Islamic U

[illegible]

State Islamic U

419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

[illegible]

State Islamic U

[illegible]



LAPORAN PENGEMBANGAN PELAYANAN

Bulan																										
No.	SP	NAMA	JK	Jenis Usaha	Tanggal Pinjaman	Peri od Pinj	Jatuh Tempo	Pinjaman (Rp)			Ang s Bln	Target kumulatif	Angsuran Bulan Lalu		Angsuran Bulan Ini		Total Angsuran sd Bln ini		Sisa Angsuran			Tunggakan	Keterangan			
1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	Palneh	P	D	Dagang Gorengan	8-Mar-10	12	08-Mar-11	500.000	80.000	580.000	12	560.000	500.000	60.000	-	500.000	60.000	560.000	-	-	-	-	-	-	-
2	2	Talem	P	D	Dagang Miso	23-Mar-10	12	23-Mar-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
3	3	Palmin	L	D	Dagang Sayur	5-Apr-10	12	05-Apr-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
4	4	Muhfatsu	P	D	Dagang	12-Apr-10	12	12-Apr-11	500.000	80.000	580.000	12	560.000	500.000	60.000	-	500.000	60.000	560.000	-	-	-	-	-	-	-
5	5	Sri Yunita	P	D	Dagang	11-May-10	12	11-May-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
6	6	Warako	L	D	Dagang	11-May-10	12	11-May-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
7	7	Musmin	L	Ka	Konsurtif	17-May-10	12	17-May-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
8	8	Muhfatsu	P	Ka	Konsurtif	26-May-10	12	26-May-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
9	9	Ratam	P	Ka	Konsurtif	31-May-10	12	31-May-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
10	10	Boyung	L	Ka	Konsurtif	14-Jun-10	12	14-Jun-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	65.000	-	1.000.000	65.000	1.065.000	-	-	-	-	-	-	-
11	11	Murayaya	P	Ka	Konsurtif	24-Jun-10	12	24-Jun-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
12	12	Palmin	L	Ka	Konsurtif	28-Jun-10	12	28-Jun-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
13	13	Jeprih SS	P	Ka	Konsurtif	5-Jul-10	12	05-Jul-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
14	14	Warako	L	Ka	Konsurtif	5-Jul-10	12	05-Jul-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
15	15	Machin	L	Ka	Konsurtif	6-Jul-10	12	06-Jul-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
16	16	Nurlela	P	J	Jasa	15-Jul-10	12	15-Jul-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
17	17	Rianto	L	Ka	Konsurtif	20-Jul-10	12	20-Jul-11	500.000	80.000	580.000	12	560.000	500.000	60.000	-	500.000	60.000	560.000	-	-	-	-	-	-	-
18	18	Sri Yunita	P	D	Dagang	27-Jul-10	12	27-Jul-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
19	19	Warako	L	Ka	Konsurtif	3-Aug-10	12	03-Aug-11	1.000.000	120.000	1.120.000	12	1.120.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
20	20	Sellyah	P	Ka	Konsurtif	3-Aug-10	10	03-Jun-11	800.000	80.000	880.000	10	880.000	800.000	80.000	-	800.000	80.000	880.000	-	-	-	-	-	-	-
21	21	Sugiyanto B	L	Ka	Konsurtif	10-Aug-10	11	10-Jul-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	80.000	-	1.000.000	80.000	1.080.000	-	-	-	-	-	-	-
22	22	Ratam	P	D	Dagang	18-Aug-10	11	18-Jul-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
23	23	Sugiyati 06	P	D	Dagang	24-Aug-10	11	24-Jul-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
24	24	Sugiyati 06	P	D	Dagang	25-Aug-10	11	25-Jul-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
25	25	Stoverini	P	J	Jasa	30-Aug-10	11	30-Jul-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
26	26	Boyung	L	D	Dagang	30-Aug-10	11	30-Jul-11	500.000	55.000	555.000	11	565.000	500.000	55.000	-	500.000	55.000	555.000	-	-	-	-	-	-	-
27	27	Palmin	L	T	Tani	7-Sep-10	11	07-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	120.000	-	1.000.000	120.000	1.120.000	-	-	-	-	-	-	-
28	28	Edi Hayati	P	Ka	Konsurtif	7-Sep-10	11	07-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
29	29	Tani	L	T	Tani	7-Sep-10	11	07-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
30	30	Muhfatsu	P	Ka	Konsurtif	8-Sep-10	11	08-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
31	31	Kasno K	L	T	Tani	15-Sep-10	11	15-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
32	32	Kadiri	L	T	Tani	15-Sep-10	11	15-Agu-11	500.000	55.000	555.000	11	555.000	500.000	55.000	-	500.000	55.000	555.000	-	-	-	-	-	-	-
33	33	Tiani	P	D	Dagang	20-Sep-10	11	20-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
34	34	Machin	P	T	Tani	21-Sep-10	11	21-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
35	35	Nurlela	P	T	Tani	23-Sep-10	11	23-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
36	36	Mikun	L	J	Jasa	27-Sep-10	11	27-Agu-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
37	37	Supriah	P	T	Tani	4-Oct-10	11	03-Sep-11	500.000	55.000	555.000	11	555.000	500.000	55.000	-	500.000	55.000	555.000	-	-	-	-	-	-	-
38	38	Jumar	L	T	Tani	6-Oct-10	11	05-Sep-11	500.000	55.000	555.000	11	555.000	500.000	55.000	-	500.000	55.000	555.000	-	-	-	-	-	-	-
39	39	Sellyah	P	T	Tani	13-Oct-10	11	13-Agu-11	800.000	80.000	880.000	11	880.000	800.000	80.000	-	800.000	80.000	880.000	-	-	-	-	-	-	-
40	40	Sri Yunita	L	J	Jasa	14-Oct-10	11	13-Sep-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
41	41	Boyung	P	T	Tani	25-Oct-10	11	24-Sep-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
42	42	Edi Kurniawan	P	T	Tani	25-Oct-10	11	24-Sep-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
43	43	Anik S	P	D	Dagang	1-Nov-10	11	01-Oct-11	1.000.000	110.000	1.110.000	11	1.110.000	1.000.000	110.000	-	1.000.000	110.000	1.110.000	-	-	-	-	-	-	-
44	44																									

State Islamic U

65	Maru	P	T	Tani	1-Feb-11	11	25-Feb-12	1.000.000	110.000	1.100.000	11	1.100.000	1.000.000	110.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
----	------	---	---	------	----------	----	-----------	-----------	---------	-----------	----	-----------	-----------	---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

183	Man
184	Man
135	Ng
187	De
188	Rai
189	Jun
191	Rai
192	Su
193	Sa
194	Sa
196	Sa
197	Ma
198	Ti
200	Ri
201	Se
202	Ng
203	Ac
204	Ka
205	Ek
206	Su
207	Su
208	So
209	Pa
210	Pa
211	Ru
212	Ru
213	Su
214	Si
215	Ka
216	Ra
217	So
218	Yo
219	Ik
220	Ri
221	Su
222	Me
223	Si
224	Si
225	Su
226	Su
227	Su
228	Pe
229	Se
230	Su
231	Da
232	Ha
233	Ra
234	Ra
235	Ke
236	Ke
237	Ha
238	Si
239	Si
240	Ke
241	Pa
242	Ik
243	Se
244	Su
245	Ke
246	Si
247	Pa
248	Pa
249	Ne
250	An
251	Ic

DATA STATISTIK

1.597.500



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ilmu Undang-Undang

Laki-laki	251 orang
Perempuan	115 orang
Belum Lunas	136 orang
Belum Lunas	245 orang
Tunggakan	6 orang
Pemunggal	1.597.500 Rupiah
Jatuh Tempo	4 orang
	0 orang
	- Rupiah

Jenis Usaha	Orang	Rupiah
Perdagangan (D)	91	77.700.000
Pertanian (T)	148	142.150.000
Perkebunan (K)	0	0
Perikanan (I)	0	0
Peternakan (Tr)	1	1.000.000
Industri Kecil (Ik)	0	0
Jasa (J)	6	5.500.000
Konsumtif (Ks)	15	14.300.000
Jumlah	251	240.650.000

P1 (Penguliran I)	2	1.500.000
P2 (Penguliran II)	2	1.500.000
P3 (Penguliran III)	5	5.000.000
P4 (Penguliran IV)	3	3.000.000
P5 (Penguliran V)	6	5.500.000
P6 (Penguliran VI)	8	7.300.000
P7 (Penguliran VII)	10	9.500.000
P8 (Penguliran VIII)	6	4.600.000
P9 (Penguliran IX)	13	13.000.000
P10 (Penguliran X)	9	9.000.000
P11 (Penguliran XI)	9	9.000.000
P12 (Penguliran XII)	9	9.000.000
P13 (Penguliran XIII)	10	9.500.000
P14 (Penguliran XIV)	4	4.000.000
P15 (Penguliran XV)	18	17.450.000
P16 (Penguliran XVI)	9	9.000.000
P17 (Penguliran XVII)	5	5.000.000
P18 (Penguliran XVIII)	9	9.000.000
P19 (Penguliran XIX)	7	7.000.000
P20 (Penguliran XX)	4	4.000.000
P21 (Penguliran XXI)	8	7.700.000
P22 (Penguliran XXII)	15	15.000.000
P23 (Penguliran XXIII)	6	6.000.000
P24 (Penguliran XXIV)	8	8.000.000
P25 (Penguliran XXV)	9	8.000.000
P26 (Penguliran XXVI)	5	5.000.000
P27 (Penguliran XXVII)	7	6.600.000
P28 (Penguliran XXVIII)	5	5.000.000
P29 (Penguliran XXIX)	5	5.000.000
P30 (Penguliran XXX)	9	8.000.000
P31 (Penguliran XXXI)	5	3.500.000
P32 (Penguliran XXXII)	4	3.500.000
P33 (Penguliran XXXIII)	1	1.000.000
P34 (Penguliran XXXIV)	3	3.000.000
P35 (Penguliran XXXV)	4	3.500.000
P36 (Penguliran XXXVI)	1	1.000.000
P37 (Penguliran XXXVII)	3	3.000.000
P38 (Penguliran XXXVIII)	2	2.000.000
P39 (Penguliran XXXIX)	1	1.000.000
P40 (Penguliran XXXX)	2	2.000.000
	0	0
Jumlah	251	240.650.000

Kolektibilitas	Kriteria	Cadangan Resiko
I (0 bulan)	A	3%
II (1-2 bulan)	B	8%
III (3-4 bulan)	C	12%
IV (5-6 bulan)	D	15%
V (> 6 bulan)	E	18%

(SAMIA TUR, S.Sos)
Ka. Unit

(DWI ASTUTI RANDAYANI S.Pd)
Pendamping Kecamatan

Marga Mulya, 31 Desember 2018
DISETUIJ OLEH

DIKETAHUI OLEH





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

Hari/tanggal wawancara : Kamis, 05 Desember 2019.

Tempat : BUMDesa Mitra Usaha Mulya.

A. Identitas Narasumber

Nama : Samiatun, S.Sos

Jabatan : ~~DA~~ K.A. Unit Sp

B. Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

1. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Mulya?

Jawaban : BUMDesa Mitra Usaha Mulya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan berupa SAK ETAP sejak tahun 2018 sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai SAK ETAP?

Jawaban : Pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP masih minim. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan pengelola terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

3. Pernahkan anda mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?

Jawaban : Pengelola BUMDesa Mitra Usaha Mulya belum pernah mengikuti pelatihan khusus yang terkait dengan penyusunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, mereka hanya mendapatkan pengetahuan mengenai SAK ETAP dari penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan di BUMDesa Mitra Usaha Mulya.

4. Bagaimana pengakuan terhadap kas?

Jawaban : Kas merupakan aset lancar yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Usaha Mulya yang mudah untuk dicairkan. Kas BUMDesa Mitra Usaha Mulya terdiri dari kas di tangan, kas di bank, dan simpanan unit ke SP. Kas digunakan untuk pembayaran utang usaha, beban, dan kebutuhan yang lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional.

5. Bagaimana pengakuan terhadap piutang usaha?

Jawaban : Piutang usaha diakui sebesar nilai piutang usaha yang diberikan kepada konsumen.

6. Sumber utama piutang usaha berasal darimana?

Jawaban : Piutang usaha terdiri dari pinjaman masyarakat sebagai sumber utama piutang usaha dan piutang yang berasal dari luar sumber utama piutang usaha.

7. Apakah BUMDesa Mitra Usaha Mulya memiliki kebijakan untuk menerapkan cadangan atas kerugian piutang tak tertagih?

Jawaban : BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menerapkan cadangan atas kerugian piutang tak tertagih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana pengakuan terhadap aset tetap?

Jawaban : Pengakuan awal aset tetap diakui sebesar harga perolehan aset tetap itu sendiri, dan setelah pengakuan awal aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan nilai penyusutan aset tetap. Aset tetap BUMDesa Mitra Usaha Mulya yang disusutkan berupa inventaris kantor, sedangkan untuk bangunan dan kendaraan tidak disusutkan.

9. Metode apa yang digunakan dalam memperhitungkan nilai penyusutan aset tetap?

Jawaban : Nilai aset tetap dihitung dengan cara membagi harga perolehan aset tetap dengan perkiraan masa pakai aset tetap tersebut.

10. Mengapa aset tetap berupa bangunan dan kendaraan tidak disusutkan?

Jawaban : Alasan aset tetap berupa bangunan dan kendaraan tidak disusutkan karena aset tetap tersebut diperoleh dari hibah desa.

11. Berapa lama perkiraan masa manfaat untuk bangunan dan kendaraan?

Jawaban : Masa manfaat untuk bangunan diperkirakan selama 20 tahun, sedangkan untuk kendaraan diperkirakan selama 15 tahun.

12. Berapakah modal awal tahun 2019 yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Usaha Mulya?

Jawaban: Modal awal BUMDesa Mitra Usaha Mulya sebesar Rp 4.291.649.557



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Mengapa pihak BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan?

Jawaban : Selama ini pihak BUMDesa Mitra Usaha Mulya menganggap bahwa dalam penyajian laporan keuangan yang paling penting adalah menyajikan neraca dan laporan laba rugi.

14. Apakah BUMDesa Mitra Usaha Mulya membayar pajak kepada instansi terkait?

Jawaban : Pihak BUMDesa Mitra Usaha Mulya tidak membayar pajak karena BUMDesa sendiri berdiri atas izin dari desa, dengan begitu BUMDesa memberikan sumbangan kepada desa berupa PADes yang diberikan setiap tahun.

Narasumber

Samiatun S.Sos

Mahasiswa

Desi Kurniati

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Desi Kurniati, lahir di Marga Mulya pada tanggal 09 Desember 1997. Anak tunggal dari pasangan Sukandar dan Suryati. Pada tahun 2004-2010 penulis telah menempuh pendidikan di SDN 015 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, Riau.. Kemudian 2010-2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Rambah Samo dan pada tahun 2013-2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dengan berkat dan rahmat Allah SWT, pada tanggal 16 Desember 2020 penulis dinyatakan LULUS dari ujian Munaqasah dan *Oral Comprehensive* dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) MITRA USAHA MULYA TAHUN 2019”** dibawah bimbingan Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si.

UIN SUSKA RIAU